

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari keseluruhan hasil pembahasan tentang dampak timbunan sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Desa Lela Kecamatan Teluk Keramat, maka dapat ditarik kesimpulan secara umum bahwa Dampak Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah Terhadap Lingkungan di Desa Lela Kecamatan Teluk Keramat, sangat berdampak bagi lingkungan masyarakat sekitar TPA. Hal ini ditunjukkan dengan hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi bahwa dampak TPA Desa Lela Sangat berpengaruh terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar dikarenakan pengelolaan sampah yang belum maksimal.

Kesimpulan untuk sub fokus penelitian adalah sebagai berikut :

1. Pengelolaan sampah pada tempat pembuangan akhir (TPA) Desa Lela Kecamatan Teluk Keramat belum optimal karena masih menggunakan metode *open dumping*. Kegiatan yang biasa dilakukan di lokasi TPA Desa Lela adalah pembakaran dan pemilahan sampah yang dilakukan oleh pengelola sampah, serta melakukan proses pengerukan dan menaikkan sampah ke atas yang dilakukan menggunakan exavator milik pemerintah yang dilaksanakan tidak menentu karena keterbatasan operator alat berat tersebut. Adapun permasalahan pengelolaan persampahan TPA Desa Lela Kecamatan Teluk Keramat adalah sebagai berikut:
  - a. Kurangnya tenaga kerja dalam pengelolaan sampah di TPA Desa Lela.
  - b. Tidak adanya bantuan alat-alat dalam pengelolaan sampah.
  - c. Pengelolaan sampah dilakukan secara manual dari proses pengerukan sehingga menghambat dalam pengelolaan sampah dan rawan akan terkena pecahan-pecahan kaca yang bercampur dengan sampah-sampah lainnya.
  - d. Kurang disiplinnya masyarakat dalam membuang sampah karena

membuang sampah di pinggir-pinggir jalan.

2. Dampak dari timbunan sampah di TPA Desa Lela yaitu Dampak kesehatan yang dirasakan oleh masyarakat di Desa Lela ialah sering mengalami gatal-gatal pada tubuh dikarenakan masuknya air lindi kesumur yang di gunakan masyarakat untuk aktivitas sehari-hari serta lingkungan yang kurang asri di rasakan masyarakat karena tumpukan sampah yang menggunung serta udara tidak sedap dari TPA Desa Lela pun sering di hirup oleh warga sekitar TPA Desa Lela bahkan sampai radius 500 meter banyaknya lalat yang berasal dari TPA pun masih di rasakan warga. Serta di saat banjir sampah-sampah akan hanyut ke lingkungan masyarakat sehingga merusak estetika lingkungan sekitar.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi dinas pekerjaan umum kabupaten Sambas agar memberikan fasilitas berupa teknologi yang memadai untuk mempermudah pengelolaan sampah agar sampah di Desa Lela tidak terlalu menumpuk dan mengurangi dampak lingkungan yang dirasakan masyarakat.
2. Meningkatkan pengelolaan untuk meminimalisir dampak timbunan sampah.
3. Diharapkan masyarakat lebih bijak dalam membuang sampah.